

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe Parkir di UMSurabaya :
 - a. UMSurabaya sesuai masterplan memiliki lahan parkir yang berada diluar badan jalan (*Off Street Parking*), baik untuk lahan sepeda motor maupun mobil.
 - b. Menurut status dan kepemilikannya, lahan parkir UMSurabaya merupakan parkir khusus dimana pemilik tanahnya adalah Persyarikatan Muhammadiyah dan pengelolanya dari pihak UMSurabaya.
 - c. Menurut posisinya, untuk kendaraan sepeda motor menggunakan posisi 90° dengan pola parkir satu sisi dan pulau serta lebar gang 1.6 m. Sedangkan untuk kendaraan mobil menggunakan posisi 45° dengan pola parkir 1 sisi dan ada pula yang membentuk lingkaran dengan lebar gang 3 m.
2. Sistem pengoprasian parkir harus menggunakan adalah CPMS (*Computer Program Manual System*), artinya suatu sistem parkir yang menggunakan struck kertas/karcis dan masih mengandalkan tenaga kerja manusia dipos parkir masuk dan keluar.
3. Karakteristik parkir di UMSurabaya sebagai berikut :
 - a. Kapasitas Statis untuk sepeda motor sebanyak 1572 SRP, sedangkan mobil sebanyak 111 SRP.
 - b. Akumulasi parkir maksimum sepeda motor sepeda motor sebanyak 213 kendaraan dan akumulasi parkir maksimum pada mobil sebanyak 27 kendaraan.
 - c. Volume parkir maksimum pada sepeda motor sebanyak 4533 kendaraan dan mobil sebanyak 260 kendaraan.

- d. Durasi parkir maksimum rata-rata hari senin yaitu 4 jam dan minggu 5 jam.
 - e. Turn Over Parking maksimum maksimum untuk sepeda motor sebanyak 2,88 kali pergantian dan mobil mengalami pergantian 2,34 kali pergantian.
 - f. Indeks Parkir maksimum parkir maksimum untuk sepeda motor 13,5%, sedangkan pada mobil indeks parkir maksimum 24,3%.
 - g. Kapasitas Dinamis maksimal untuk sepeda motor sebesar 5,548 kendaraan dan mobil sebesar 740 kendaraan.
4. Berdasarkan kondisi faktual, kebutuhan ruang parkir jika menggunakan rumus Z untuk lahan parkir sepeda motor dan mobil masih memenuhi sesuai proyeksi 10 tahun kedepan sebanyak 1,359 sepeda motor dan mobil 84 mobil.
 5. Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan dari UMSurabaya terkait jumlah mahasiswa 5 tahun belakang 2014-2018 mengalami peningkatan 7,6%. Sehingga jika diakumulasikan parkir 10 tahun kedepan untuk kebutuhan ruang parkir masih mampu memenuhi. Kebutuhan ruang parkir tahun 2020-2022 tahap pembangunan sebanyak 1,327 SRP dan mobil 80 SRP. Setelah itu tahun 2022-2030 pengoperasian normal untuk sepeda motor 1,178 SRP dan mobil 61 SRP.
 6. Hasil survei pada ruang terbuka UMSurabaya diperoleh kesimpulan ragam permasalahan tentang tata kelola sistem parkir secara umum meliputi:
 - a. Permasalahan sirkulasi yaitu belum adanya pembagian jalan untuk pengendara, pejalan kaki dan kaum difabel.
 - b. Permasalahan rambu-rambu yaitu belum adanya papan penunjuk jalan sebagai navigasi pengguna untuk beraktivitas di UMSurabaya.
 - c. Penataan parkir sepeda motor dan mobil belum tertata dengan baik.
 - d. Redesain *signages* dengan penambahan peta kampus dan papan penunjuk jalan untuk mempermudah navigasi pengguna, serta papan tanda gedung sebagai identitas gedung.

7. Desain konsep gedung parkir terintegrasi *Green Facade* adalah solusi untuk mengatasi permasalahan parkir saat ini disisi lain sangat ramah lingkungan dan hemat energi listrik. Konsep ini dapat digunakan dalam jangka waktu 10 kedepan kebutuhan parkir civitas akademika UMSurabaya., sesuai dengan proyeksi jumlah civitas kampus pada tahun 2030.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penataan sistem parkir yang agar mempermudah pengendara yang beraktivitas di kampus.
2. Pengaturan sirkulasi jalan harus tertata dengan baik antara pengendara dan pejalan kaki.
3. Rambu dan marka harus tetap di adakan sebagai fasilitas prioritas bagi pengguna khususnya civitas akademika UMSurabaya.
4. Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar harus diadakan, agar pejalan kaki merasakan kenyamanan saat beraktivitas.
5. Fasilitas marka jalan, rambu dan parkir kaum difabel juga harus di perhatikan, karena UMSurabaya salah satu kampus penerima kaum difabel yang harus sama merasakan fasilitas yang memadai.
6. Pembangunan gedung terintegrasi harus menjadi prioritas agar civitas akademika merasakan kenyamanan dalam fasilitas parkir sebagai penunjang.
7. Adanya pembangunan gedung At-Ta'awun 31 kalau bisa memfungsikan basement gedung sebagai lahan parkir mobil dosen.